

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah Area Hotspot (X) dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y) dapat dilakukan dengan analisis deskriptif persentase.

B. Jawaban Responden terhadap Variabel Area Hotspot (X)

Tanggapan responden atau pemustaka Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara dalam hal Area Hostpot dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Jawaban responden tentang akses internet dengan fasilitas area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner, tanggapan responden mengenai akses internet dengan fasilitas area hotspot dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1

Jawaban responden mengenai akses internet dengan fasilitas area hotspot.

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat mudah	13	24,5 %
3.	Mudah	24	45,3 %
2.	Kurang mudah	16	30,2 %
1.	Tidak mudah	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (24 orang atau 45,3 %) dapat mengakses dengan fasilitas area hotspot dengan

mudah. Hal ini dikarenakan fasilitas hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara gratis dan tidak menggunakan password sehingga dapat langsung akses ke internet. Namun ada pula yang menjawab kurang mudah yaitu sebanyak 16 orang atau 30,2 %. Hal ini disebabkan kekurangtahuan pemustaka dalam hal teknologi, Pemustaka masih awam tentang teknologi hotspot dan memerlukan bantuan petugas perpustakaan dalam mengakses internet dengan hotspot.

Berdasarkan wawancara dengan responden sebagian besar responden mengetahui cara akses internet dengan hotspot.

2. Jawaban responden tentang kecepatan akses dengan fasilitas area hotspot.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai kecepatan akses dengan fasilitas area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.2

Jawaban responden mengenai kecepatan akses dengan fasilitas area hotspot.

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat cepat	1	1,9 %
3.	Cepat	16	30,2 %
2.	Kurang cepat	32	60,4 %
1.	Tidak cepat	4	7,5 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (32 orang atau 60,4 %) menjawab kecepatan akses dengan fasilitas area hotspot kurang cepat, sedangkan sebanyak 16 orang atau 30,2 % menjawab cepat. Selanjutnya kuesioner dan observasi yang dilakukan oleh penulis mengenai kecepatan akses kurang cepat dikarenakan banyaknya yang mengakses dalam

satu server, banyaknya beban yang mengakses internet dalam satu server akan memperlambat akses internet, sehingga penambahan server baru perlu dilakukan agar kecepatan akses bertambah.

3. Jawaban responden tentang luas lokasi area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai luas lokasi area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.3

Jawaban responden mengenai luas lokasi area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat luas	3	5,7 %
3.	Luas	18	34,0 %
2.	Kurang luas	30	56,6 %
1.	Tidak luas	2	3,8 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat dilihat hasilnya bahwa sebagian besar (30 orang atau 56,6 %) menjawab luas lokasi area hotspot kurang luas sedangkan sebanyak 18 orang atau 34 % menjawab luas. Selanjutnya hasil kuesioner, wawancara dan observasi yang menjawab diketahui bahwa lokasi area hotspot kurang luas tempat mengakses disebabkan karena hanya disekitar server saja yang dapat diakses internet dengan cepat, sehingga pemustaka harus berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain untuk mendapatkan sinyal yang lebih kuat.

4. Jawaban responden tentang kondisi stop kontak pada area hotspot.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai kondisi stop kontak pada area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.4

Jawaban responden mengenai kondisi stop kontak pada area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat baik	5	9,4 %
3.	Baik	33	62,3 %
2.	Kurang baik	12	22,6 %
1.	Tidak baik	3	5,7 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menjawab kondisi stop kontak dalam keadaan baik yaitu sebanyak 33 orang atau 62,3 %. Selanjutnya kuesioner dan pengamatan stop kontak di area hotspot terjaga dan berfungsi dengan baik. Fungsi stop kontak pada area hotspot untuk mengantisipasi apabila pemustaka dalam berinternet mendapat kendala seperti baterai habis.

5. Jawaban responden tentang jumlah stop kontak pada area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai jumlah stop kontak pada area hotspot pada tabel berikut:

Tabel 5.5

Jawaban responden mengenai jumlah stop kontak pada area hotspot.

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat banyak	1	1,9 %
3.	Banyak	13	24,5 %
2.	Kurang banyak	32	60,4 %
1.	Tidak banyak	7	13,2 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu 32 orang atau 60,4 % menjawab jumlah stop kontak pada area hotspot kurang banyak, sedangkan yang menjawab banyak sebesar 24,5 % atau 13 orang. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dengan responden yang menyatakan bahwa jumlah stop kontak di area hotspot kurang banyak, terlihat apabila pemustaka yang menggunakan area hotspot untuk berinternet banyak, dan dalam waktu yang lama sehingga dipastikan akan mengisi baterai pada saat yang bersamaan. Berdasar pengamatan stop kontak dalam kondisi baik namun masih perlu penambahan seiring bertambahnya pemustaka yang menggunakan fasilitas area hotspot. Sehingga diharapkan layanan berjalan dengan lancar dan pemustaka nyaman dalam berinternet.

6. Jawaban responden tentang kondisi meja kursi pada area hotspot.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai kondisi meja kursi pada area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.6

Jawaban responden mengenai kondisi meja kursi pada area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat baik	19	35,8 %
3.	Baik	30	56,6 %
2.	Kurang baik	4	7,5 %
1.	Tidak baik	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (30 orang atau 56,6 %) menjawab kondisi meja kursi di area hotspot dalam

keadaan baik, sedangkan yang menjawab kurang baik sebanyak 4 orang atau 7,5 %. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dapat dianalisis bahwa kondisi meja kursi di area hotspot dalam kondisi baik, karena kondisi meja dan kursi yang baik akan menambah kenyamanan pemustaka dalam mencari informasi di area hotspot.

7. Jawaban responden tentang jumlah meja kursi pada area hotspot.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai jumlah meja kursi pada area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.7

Jawaban responden mengenai jumlah meja kursi pada area hotspot.

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat banyak	6	11,3 %
3.	Banyak	32	60,4 %
2.	Kurang banyak	15	28,3 %
1.	Tidak banyak	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.7 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu 32 orang atau 60,4 % menjawab jumlah meja kursi di area hotspot banyak, sedangkan yang menjawab kurang banyak sebesar 28,3 % atau 15 orang. Dengan demikian dapat dianalisis berdasarkan kuesioner dan pengamatan bahwa jumlah meja kursi pada area hotspot banyak dan dalam kondisi baik. Jumlah meja dan kursi yang banyak akan menambah kenyamanan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan di area hotspot. Pemustaka tidak harus berdiri dalam mencari informasi yang

dibutuhkan, namun dapat duduk dengan nyaman karena meja dan kursi tersedia dalam jumlah yang banyak.

8. Jawaban responden tentang lokasi area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai lokasi area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.8

Jawaban responden mengenai lokasi area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat strategis	12	22,6 %
3.	Strategis	37	69,8 %
2.	Kurang strategis	4	7,5 %
1.	Tidak strategis	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.8 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 37 orang atau 69 % menjawab lokasi area hotspot adalah strategis, sedangkan yang menjawab kurang strategis sebanyak 4 orang atau 7,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi area hotspot telah strategis, karena berdasarkan pengamatan terletak pada pusat gedung dan mudah dijangkau dari segala arah.

9. Jawaban responden tentang kenyamanan ruang area hotspot.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat dijelaskan tanggapan responden mengenai kenyamanan ruang area hotspot, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.9

Jawaban responden mengenai kenyamanan ruang area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat nyaman	9	17,0 %
3.	Nyaman	34	64,2 %
2.	Kurang nyaman	9	17,0 %
1.	Tidak nyaman	1	1,9 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.9 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menjawab ruangan area hotspot nyaman sebanyak 34 orang atau 64,2 %, sedangkan yang menjawab tidak nyaman sebanyak 1 orang atau 1,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruangan area hotspot telah memenuhi syarat yaitu nyaman. Salah satu syarat dalam mendirikan suatu gedung atau ruang perpustakaan adalah kenyamanan, sehingga diharapkan pemustaka yang datang akan nyaman sehingga terpenuhi kebutuhan informasinya.

10. Jawaban responden tentang waktu yang disediakan untuk akses pada area hotspot.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai waktu yang disediakan untuk akses pada area hotspot, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10
Jawaban responden mengenai waktu yang disediakan
untuk akses pada area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat lama	7	13,2 %
3.	Lama	22	41,5 %
2.	Kurang lama	20	37,7 %
1.	Tidak lama	4	7,5 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.10 di atas dapat dilihat hasilnya bahwa responden menjawab waktu yang disediakan untuk akses dengan fasilitas area hotspot lama sebanyak 22 orang atau 41,5 %, sedangkan yang menjawab tidak lama sebanyak 4 orang atau 7,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa waktu yang disediakan telah memenuhi kebutuhan pemustaka yaitu lama. Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara menyediakan waktu untuk berinternet dengan hotspot sesuai jam kerja yaitu jam 07.00 – 17.00 WIB

11. Jawaban responden tentang seberapa sering pemustaka menggunakan fasilitas area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat dijelaskan tanggapan responden mengenai seberapa sering pemustaka menggunakan fasilitas area hotspot, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.11
Jawaban responden mengenai seberapa sering pemustaka
menggunakan fasilitas area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat sering	5	9,4 %
3.	Sering	20	37,7 %

2.	Kurang	27	50,9 %
1.	Tidak pernah	1	1,9 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.11 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 27 orang atau 50,9 % menjawab seberapa sering dalam menggunakan fasilitas area hotspot adalah kurang, namun ada pula yang menjawab sering sebanyak 20 atau 37,7 %. Hal tersebut berdasarkan analisis kuesioner, wawancara dan pengamatan pada responden bahwa kurangnya pemustaka dalam menggunakan fasilitas area hotspot disebabkan kurangnya informasi pemustaka tentang adanya keberadaa hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Jepara, selain itu untuk memanfaatkan hotspot pemustaka harus membawa notebook/laptop sendiri untuk memenuhi kebutuhannya.

12. Jawaban responden tentang seberapa lama pemustaka menggunakan fasilitas area hotspot.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai seberapa lama pemustaka menggunakan fasilitas area hotspot, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.12

Jawaban responden mengenai seberapa lama pemustaka menggunakan fasilitas area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat lama	3	5,7 %
3.	Lama	29	54,7 %
2.	Kurang lama	14	26,4 %
1.	Tidak lama	7	13,2 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.12 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menjawab seberapa lama pemustaka menggunakan fasilitas area hotspot adalah lama sebanyak 29 atau 54,7 %, sedangkan yang menjawab tidak lama sebesar 7 orang atau 73,2 %. Berdasarkan kuesioner, wawancara dan observasi terhadap responden dapat dianalisis pemustaka lebih senang berlama-lama berinternet melalui fasilitas area hotspot. Pemanfaatan fasilitas area hotspot mempunyai kelebihan dalam hal lamanya berinternet, karena menggunakan laptop/notebook kepunyaan sendiri sehingga lebih nyaman dalam berinternet tanpa harus bergantian dengan pemustaka yang lain.

Pemustaka memanfaatkan fasilitas area hotspot untuk mencari informasi yang dibutuhkan seperti buku – buku ekonomi, agama, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu pemustaka memanfaatkan area hotspot untuk email, mencari informasi lowongan pekerjaan, membaca facebook, dan lain-lain.

C. Jawaban Responden terhadap Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)

Tanggapan responden atau pemustaka Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Jawaban responden mengenai apakah informasi yang diperlukan telah terpenuhi dengan adanya fasilitas area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai apakah informasi yang diperlukan telah terpenuhi dengan adanya fasilitas area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.13

Jawaban responden mengenai apakah informasi yang diperlukan telah terpenuhi dengan adanya fasilitas area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat terpenuhi	14	26,4 %
3.	Terpenuhi	35	66,0 %
2.	Kurang terpenuhi	4	7,5 %
1.	Tidak terpenuhi	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.13 di atas dapat dilihat hasilnya bahwa sebagian besar (35 atau 66 %), menjawab informasi yang diperlukan dengan adanya fasilitas area hotspot terpenuhi, sedangkan yang menjawab kurang terpenuhi sebanyak 4 orang atau 7,5 %. Berdasarkan kuesioner dan wawancara dengan responden dapat dianalisis bahwa dengan adanya fasilitas hotspot kebutuhan informasi telah terpenuhi, terbukti dengan informasi yang telah ditemukan, pemustaka mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain.

2. Jawaban responden mengenai seberapa banyak informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai seberapa banyak informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.14

Jawaban responden mengenai seberapa banyak informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat banyak	18	34,0 %
3.	Banyak	30	56,6 %
2.	Kurang banyak	4	7,5 %
1.	Tidak banyak	1	1,9 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.14 di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab informasi yang ditemukan banyak sebesar 56,6 % atau 30 orang, sedangkan yang menjawab tidak banyak sebesar 1,9 % atau 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi yang ditemukan dengan menggunakan fasilitas area hotspot banyak. Berdasarkan wawancara dengan responden diketahui bahwa informasi yang ditemukan beraneka ragam dan berbagai bidang sesuai subjek yang ditelusur.

3. Jawaban responden mengenai bagaimana ketersediaan sumber informasi yang ditelusur melalui fasilitas area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai bagaimana ketersediaan sumber informasi yang ditelusur melalui fasilitas area hotspot, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.15

Jawaban responden mengenai bagaimana ketersediaan sumber informasi yang ditelusur melalui fasilitas area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat lengkap	13	24,5 %
3.	Lengkap	26	49,1 %

2.	Kurang lengkap	14	26,4 %
1.	Tidak lengkap	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.15 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar menjawab pertanyaan ketersediaan sumber informasi yang ditelusur lengkap sebanyak 26 orang atau 49,1 % , sedangkan yang menjawab sangat lengkap sebanyak 13 orang atau 24,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan ketersediaan sumber informasi yang ditelusur melalui fasilitas area hotspot lengkap. Berdasarkan wawancara dengan responden diketahui bahwa ketersediaan sumber informasi sangat lengkap dan beraneka ragam, pemustaka lebih sering menggunakan sumber informasi google dalam menelusur informasi yang dibutuhkan.

4. Jawaban responden mengenai seberapa banyak sumber informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai seberapa banyak sumber informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot, pada tabel berikut :

Tabel 5.16

Jawaban responden mengenai seberapa banyak sumber informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat banyak	12	22,6 %
3.	Banyak	32	60,4 %
2.	Kurang banyak	9	17,0 %
1.	Tidak banyak	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.16 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 32 orang atau 60,4 % menjawab sumber informasi yang ditemukan banyak, sedangkan yang menjawab sangat banyak sebesar 22,6 % atau 12 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber informasi yang ditemukan melalui fasilitas area hotspot adalah banyak. Berdasarkan wawancara dengan responden sumber informasi yang temukan sangat banyak seperti : Jawapos, Google, Yahoo, You tube, Persijap.org, Ask.com, dan lain-lain.

5. Jawaban responden mengenai kesesuaian informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai kesesuaian informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.17

Jawaban responden mengenai kesesuaian informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat sesuai	5	9,4 %
3.	Sesuai	41	77,4 %
2.	Kurang sesuai	7	13,2 %
1.	Tidak sesuai	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.17 di atas dapat dilihat hasilnya bahwa sebagian besar responden menjawab informasi yang ditemukan sesuai sebanyak 41 orang atau 77,4 %, sedangkan yang menjawab kurang sesuai sebanyak 7 orang atau 13,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan dari jawaban tersebut

informasi yang ditemukan melalui fasilitas area hotspot kebanyakan sesuai. Berdasarkan wawancara dengan responden diketahui bahwa informasi yang dibutuhkan misalnya mengenai lowongan pekerjaan, kemudian dalam penelusuran ditemukan/muncul daftar lowongan pekerjaan, sehingga dapat diambil simpulan bahwa informasi sesuai yang dibutuhkan.

6. Jawaban responden mengenai membantukah dengan adanya fasilitas area hotspot.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mengenai membantukah dengan adanya fasilitas area hotspot, pada tabel berikut:

Tabel 5.18
Jawaban responden mengenai membantukah
dengan adanya fasilitas area hotspot

Skor	Jawaban responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
4.	Sangat membantu	41	77,4 %
3.	Membantu	13	22,6 %
2.	Kurang membantu	0	0 %
1.	Tidak membantu	0	0 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.18 di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat membantu pertanyaan membantukah dengan adanya fasilitas area hotspot sebanyak 41 orang atau 77,4 %, dan yang menjawab membantu sebanyak 13 orang atau 22,6 %. Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa dengan adanya fasilitas area hotspot sangat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Berdasarkan wawancara dengan responden menjawab sangat membantu karena:

- a. penunjang informasi dalam bentuk media digital selain buku dan lebih *up to date*
- b. dapat memakai pelayanan secara cuma-cuma
- c. di jaman globalisasi ini kita dituntut untuk serba cepat dalam mencari informasi
- d. dengan area hotspot dapat mencari banyak referensi
- e. untuk mencari informasi secara cepat dan tepat, hotspot dapat diandalkan.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan dari hasil penelitian maka perlu dilakukan uji t. H_1 menunjukkan ada hubungan antara area hotspot dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka., Sehingga H_0 ditolak jika nilai uji statistiknya berada dalam nilai-nilai kritisnya (tabel).

Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients Standardized		t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
(Constant)	8,850	2,366			3,741	,000	4,101	13,599		
AREAHOTS	,319	,073	,524		4,393	,000	,173	,464	1,000	1,000

a. Dependent Variable: K_INFORM

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} \text{ area hotspot} = 4,393$ sehingga hasil pengolahan di atas diperoleh $t_{\text{hitung}} = 4,393$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,675$

pada taraf uji $\alpha = 0,05$ dengan $df = 52$ maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara area hotspot dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (perhitungan secara rinci lihat lampiran 3).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil jawaban yang diberikan responden, dapat disimpulkan bahwa variabel area hotspot mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5.13 bahwa 66 % atau 35 orang terpenuhi dan 26,4 % atau 14 orang sangat terpenuhi kebutuhan informasinya dengan adanya area hotspot.

Banyaknya informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot adalah sebesar 56,6 % atau 30 orang, sedangkan sangat banyak informasi yang ditemukan sebesar 34 % atau 18 orang, seperti ditunjukkan pada tabel 5.14. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya area hotspot akan sangat membantu pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasinya.

Ketersediaan sumber informasi yang ditelusur melalui fasilitas area hotspot sangat lengkap sebesar 24 % atau 13 orang, sedangkan lengkap sebesar 49,1 % atau 26 orang, seperti terlihat pada tabel 5.15. Selanjutnya tabel 5.16 menunjukkan banyaknya sumber informasi yang ditemukan dengan adanya fasilitas area hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah kabupaten Jepara sebesar 60,4% atau 32 orang, sangat banyak sebesar 22,6 % atau 12 orang. Hal ini menunjukkan bahwa area hotspot dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka karena sumber informasinya sangat lengkap dan banyak.

Selain itu tabel 5.17 menunjukkan bahwa sebanyak 41 orang atau 77,4 % menyatakan bahwa informasi yang temukan dari akses melalui area hotspot sesuai dengan informasi yang butuhkan.

Tabel 5.18 juga menunjukkan hubungan yang erat antara variabel area hotspot dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi, sebanyak 41 orang atau 77,4 % menjawab sangat membantu area hotspot dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Uji hipotesis yang dilakukan juga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diartikan ada pengaruh area hotspot dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka

Berdasarkan pembahasan-pembahasan di atas, menunjukkan ada pengaruh area hotspot bagi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.